

Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium UNP Kota Padang

Abdy Kurniawan Chairul¹, Azi Matur Rahmi²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: abdychairul@gmail.com, azimathulrahmi@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam tentang manajemen pengasuhan anak usia dini di tpa pembangunana laboratorium universitas negeri padang. Karena dilihat lembaga yaitu lembaga tpa dapat menjadi solusi bagi orang tua yang bekerja dan banyaknya orang tua yang mau menitipkan anak namun ditolak karena penuhnya kapasitas tenaga pengasuh sehingga lembaga tersebut menjadi tujuan utama orang tua dibandingkan lembaga lain. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan hasil observasi awal dalam memperkuat permasalahan penelitian dengan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil observasi pada taman penitipan laboratorium universitas negeri padang dapat disimpulkan bahwa manajemen pengasuhan anak usia dini di taman penitipan anak pembangunan laboratorium universitas negeri padang dilihat dari adanya prinsip mendidik dan mengasuh pada anak yaitu menguasai karakteristik perkembangan anak, menguasai cara-cara mendidik secara praktis dilandasi teori, memberikan motivasi dan penguatan terhadap tingkah laku anak dan pemberian cinta dan kasih sayang. Berdasarkan pengamatan menejemen pengasuhan anak usia dini di tpa pembangunan laboratorium universitas negeri padang telah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat mulai dari manajemen pengasuhan dan pendidikan anak.

Kata Kunci : *Manajemen, Pengasuhan, Taman Penitipan Anak*

Abstract

The main objective of this research is to know more deeply about the management of early childhood care in the daycare Development Laboratory, Padang State University. Because it is seen that is a daycare Institution that can be a solution for working parents and the number of parents who want to leave their children are rejected because of the full capacity of the caregivers so that the institution becomes the main goal of parents compared to other institutions. The research method used is a qualitative approach, which is the result of initial observations in strengthening research problems with triangulation techniques. Based on the results of observations at the State University of Padang Daycare Laboratory, it can be concluded that the Management of Early Childhood Care in the Daycare Park of Padang State University is seen from the existence of the principle of educating and nurturing children, namely mastering the characteristics of child development, mastering practical ways of teaching based on Theory, Provides Motivation And Reinforcement Of Children's Behavior And Giving Love And Affection. Based on the Observations of the Management of Early Childhood Care in Daycare, the construction of the Padang State University Laboratory has been carried out well. This Can Be Seen Starting From Parenting Management And Children's Education.

Keywords: *Management, Parenting, Daycare*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini Merupakan Pendidikan Yang Diselenggarakan Untuk Mengembangkan Seluruh Potensi Yang Dimiliki Anak Secara Optimal. Suyadi Dan Maulidya (2013) Menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Pada Hakikatnya ialah Pendidikan Yang Diselenggarakan Dengan Tujuan Untuk Memfasilitasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Secara Menyeluruh Atau Menekankan Pada Pengembangan Seluruh Aspek Kepribadian Anak. Pendidikan Anak Usia Dini Merupakan Dasar Bagi Pembentukan Kepribadian Manusia Secara Utuh, Yaitu Ditandai Dengan Karakter, Budi Pekerti Luhur, Pandai Dan Terampil. Pendidikan Anak Usia Dini Harus Berlandaskan Pada Kebutuhan Anak, Yang Disesuaikan Dengan Nilainilai Yang Dianut Dilingkungan Sekitarnya. (Yaswinda, Dkk, 2018).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan Mulyasa (2012) pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian. (Rahmi & Abdy, 2021).

Menyatakan "Pendidikan Anak Usia Dini Merupakan Upaya Yang Bertujuan Untuk Menstimulasi, Membimbing, Mengasuh Dan Pemberian Kegiatan Pembelajaran Yang Akan Menghasilkan Kemampuan Dan Keterampilan Anak". Pada Masa Ini Sangat Baik Bagi Anak Untuk Menerima Pendidikan Yang Lebih Layak, Agar Perkembangan Anak Untuk Selanjutnya Menjadi Lebih Baik Lagi. Untuk Itu, Sangat Diperlukan Kesadaran Kita Untuk Lebih Memperhatikan Pendidikan Anak Dalam Usia Dini. (Yulsyofriend, 2013)

Pendidikan Anak Usia Dini Adalah Jenjang Pendidikan Sebelum Jenjang Pendidikan Dasar Yang Merupakan Suatu Upaya Pembinaan Yang Ditujukan Dasar Yang Merupakan Suatu Upaya Pembinaan Yang Ditunjukkan Bagi Anak Sejak Lahir Hingga Usia Enam Tahun Yang Dilakukan Dengan Pemberian Ransangan Pendidikan Untuk Membantu Pertumbuhan Dan Perkembangan Jasmani Dan Rohani Agar Anak Memiliki Kesiapan Dalam Memasuki Pendidikan Lebih Lanjut Yang Diselenggarakan Pada Jalur Formal, Nonformal, Dan Informal. (Madyawati, 2013)

Pendidikan Anak Usia Dini Adalah Upaya Pembinaan Yang Ditujukan Kepada Anak Sejak Lahir Sampai Dengan Usia Enam Tahun Yang Dilakukan Melalui Pemberian Stimulus Pendidikan Agar Membantu Perkembangan, Pertumbuhan Baik Jasmani Maupun Rohani Sehingga Anak Memiliki Kesiapan Memasuki Pendidikan Lebih Lanjut, (Yanin & Jamilah, 2012). Pendidikan Anak Usia Dini Adalah Dasar Bagi Pembentukan Kepribadian Manusia Secara Utuh, Yaitu Ditandai Dengan Karakter, Budi Pekerti Luhur, Pandai Dan Terampil, (Yaswinda. Dkk, 2018).

Paud Dapat Dikembangkan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Sebagai Berikut: 1) Menggunakan Variasi Media Permainan Yang Menarik, 2) Melibatkan Dan Mengembangkan Seluruh Panca Indra, 3) Menyediakan Suasana Pembelajaran Yang Kondusif Dan Menyenangkan, 4) Memberi Kesempatan Kepada Anak Untuk Memahami, Menghayati, Dan Mengalami Secara Langsung Nilai-Nilai Melalui Proses Pembelajaran. (Mulyasa, 2012)

Manajemen Pada Dasarnya Merupakan Seni Atau Proses Dalam Menyelesaikan Sesuatu Yang Terkait Dengan Pencapaian Tujuan. Dalam Penyelesaian Tersebut, Terdapat Tiga Factor Yang Terlibat, Yaitu Penggunaan Sumber Daya Organisasi (Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Keuangan Serta Informasi), Proses Yang Bertahap Dari Mulai Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan Dan

Pengimplementasian, Hingga Pengendalian Dan Pengawasan, Dan Seni Dalam Menyelesaikan Pekerjaan. (Silalahi Dalam Lay Kekeh Marthan, 2007).

Adapun Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Sangat Dipengaruhi Bagaimana Orang Tua Dan Guru Dalam Membangun Manajemen Pendidikan Dan Pengasuhan Pada Anak. Ditinjau Dari Aspek Bahasa, Manage Yang Berarti Mengurus, Mengatur, Melaksanakan, Dan Mengelola. Sedangkan Dalam Kamus Bahasa Indonesia Modern Manajemen Berarti Proses Sumber Daya Secara Efektif.2 Pada Dasarnya Manajemen Merupakan Suatu Proses Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Mencapai Sasaran Atau Tujuan Tertentu. (Nata, 2012). "Manajemen Adalah Suatu Proses Atau Kerangka Kerja, Yang Melibatkan Bimbingan Atau Pengarahan Suatu Kelompok Orang-Orang Ke Arah Tujuan-Tujuan Organisasional Atau Maksud-Maksud Yang Nyata. (G.R. Terry Dalam Mohamad Mustari, 2014)

Pengasuhan Anak Usia Dini Diawali Dari Lingkungan Keluarga, Yang Dapat Berlanjut Juga Menjadi Tanggung Jawab Guru Di Lembaga Paud. Kata Pengasuhan Berasal Dari Kata 'Asuh' Yang Merupakan Salah Satu Filosofi Utama Dalam Mendidik Anak Usia Dini, Yaitu Tempa, Asah, Asih, Dan Asuh. Asuh Berarti Upaya Untuk Mewujudkan Kepribadian Dan Jati Diri Agar Anak Memiliki Berbagai Karakteristik Utama Yaitu: 1) Integritas, Iman Dan Takwa. 2) Patriotisme, Nasionalisme, Dan Kepeloporan. 3) Rasa Tanggung Jawab, Jiwa Ksatria Dan Sportifitas. 4) Jiwa Kebersamaan, Demokratis Dan Tahan Uji. 5) Jiwa Tanggap (Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi), Daya Kritis Da Idealisme. 6) Optimis Dan Keberanian Mengambi Resiko. 7) Jiwa Kewirausahaan, Kreatif Dan Professional. (Nurhidayah, 2019).

Konsep Asuh Mengarah Pada Usaha Pendidik Mengantarkan Dan Mengarahkan Kehendak Atau Keinginan Anak Kearah Yang Lebih Baik. Sedangkan Mendidik Dimaknai Sebagai Segala Bentuk Usaha Atau Tindakan Pendidik Yang Dilakukan Secara Sadar, Sengaja Dan Bertanggungjawab Untuk Membantu Anak Mempersiapkan Diri Kearah Kedewasaan. Dalam Proses Pengasuhan Dan Dan Memdidik Memiki Tujuan Untuk Metih Dan Mengembangkan Kepekaan Anak Tentang Dan Terhadap Sesuatu. Kepekaan Merupakan Suatu Kesanggupan Dan Kesiediaan Anak Untuk Emikirkan Dan Melakukan Yang Sepantasnya. (Suryana, 2019). PAUD dapat dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1)Menggunakan variasi media permainan yang menarik, 2)Melibatkan dan mengembangkan seluruh panca indra, 3) Menyediakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, 4) Memberi kesempatan kepada anak untuk memahami, menghayati, dan mengalami secara langsung nilai-nilai melalui proses pembelajaran. (Saputri & Rahmi, 2021)

Adapun Pada Taman Penitipan Anak Dalam Manajemen Pengasuhan Tidak Begitu Saja Berjalan Dengan Mulus, Terkadang Terdapat Kendala-Kendala Yang Dialami Guru Ataupun Pengasuh Maupun Anak Didik Seperti Minimnya Pelaksanaan Dan Pelatihan Sehingga Proses Dan Hasil Pengasuhan Dan Pembelajaran Kurang Optimal. Kurang Menguasai Karakteristik Perkembangan Anak, Kurang Menguasai Model Atau Cara-Cara Medidik Secara Praktis Yang Dilandasi Pemahaman Teori, Kurangnya Pemberian Motivasi Serta Cinta Dan Kasih Saying Kepada Peserta Didik. Berdasarkan Permasalahan Tersebut Maka Penelitian Yang Akan Meneliti Tentang Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

METODE

Penelitian Dilaksanakan Di Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Penelitian Ini Difokuskan Pada Manajemen Pengasuhan Anak Di Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Penelitian Berlangsung Selama 3 Bulan Dengan Rancangan Waktu Sebagai Berikut Ini Yaitu Pada Bulan April- Juni 2022. Penelitian Ini Menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Yang Bertujuan Menggambarkan Sesuatu Keadaan Atau Fenomena Sebagaimana Adanya Dengan Melibatkan Tim Penelitian Sebagai Pengamat Dan Pengkaji Hasil Penelitian, Guru Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Metoda Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Deskriptif Dengan Pendekatan Interview, Membuat Catatan Yang Mendetail, Mengumpulkan Dokumen Yang Berhubungan Dengan Situasi Serta Foto-Foto Pelaksanaan Pembelajaran, Catatan Observasi Yang Mendalam, Wawancara, Deskripsi Pertemuan. Data Yang Telah Diperoleh Kemudian Diolah Dengan Cara Kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Temuan Di Lapangan Mengenai Hasil Penelitian Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Yang Terdiri Dari 4 Prinsip Yaitu 1). Menguasai Karakteristik Perkembangan Anak, 2) Menguasai Model Atau Cara-Cara Mendidik Secara Praktis Yang Dilandasi Pemahaman Teoritis, 3) Memberikan Motivasi Dan Penguatan Terhadap Tingkah Laku Yang Telah Ditunjukkan Anak, 4) Pemberian Cinta Dan Kasih Sayang. Dengan Teknik Pengumpulan Data Melalui Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi, Didapatkan Hasil Sebagai Berikut:

1. Menguasai Karakteristik Perkembangan Anak

Berdasarkan Hasil Observasi Guru Menguasai Karakteristik Perkembangan Anak Terlihat Yaitu Melakukan Pendekatan Dengan Anak Yaitu Mengenal Anak Secara Dekat Tentang Berbagai Kemampuan Yang Telah dikuasai Atau Belum dikuasai Anak Dalah Hal Bahasa, Sikap, Emosi, Dan Motoric. Guru Juga Terlihat Mencatat Kemampuan Anak Diawal Ketika Pertama Kali Memberikan Pembelajaran Kepada Anak Dan Berdasarkan Penilaian Kemampuan Awal Tersebut Guru Melihat Dan Dievaluasi Apakah Anan Berhasil Atau Tidak Dalam Mendidik Anak. Penilaian Awal Tersut Juga Dijadikan Dasar Bagi Guru Untuk Mengkomunikasikan Perkembangan Anak Dan Langkah-Langkah Penanganan Kemapuan Anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu DS selaku kepala TPA yaitu Agar anak dapat diketahui perkembangannya sebelum anak masuk atau anak diterima di TPA kami para guru melakukan penilaian dulu kepada anak apa-apa saja yang telah dicapai anak dan memberikan pengajaran, melatih anak kemudian menilai lagi perkembangan apa yang telah dicapainya dan apa belum tercapai oleh anak jadi itu dapat kami evaluasi setiap minggunya. Umumnya anak yang dititipkan disini kan ada dua kelompok kelompok besar yaitu usia 4-6 tahun dan kelompok kecil 1-3 tahun dengan memberikan tahapan dan penilaian yang berbeda-beda,

2. Menguasai Model Atau Cara-Cara Mendidik Secara Praktis Yang Dilandasi Pemahaman Teoritis

Bedasarkan Hasil Observasi Guru Menguasai Model Atau Cara-Cara Mendidik Secara Praktis Yang Dilandasi Pemahaman Teoritis Terlihat Yaitu Berupa Pengamatan Atau Peragaan Aktivitas. Seperti Guru Mendidik Anak Dengan Hal Disiplin Maka Guru Terlebih Dahulu Memperagakan Sikap Disiplin. Selanjutnya Memberikan Pembiasaan Pada Anak Dengan Membiasakan Kebiasaan Yang Baik Kepada Anak Sesuai Dengan Usia Dan Tingkat Perkembangannya, Misalnya Membuang Sampah Pada Tempatnya, Melayani Dirinya Sendiri, Mencuci Tangan, Meletakkan Alat Permainan Pada Tempatnya, Dan Lain Sebagainya. Serta Komunikasi Kepada Anak Dengan Bahasa Yang Mudah Dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu DS selaku kepala TPA yaitu Guru kita sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing dan juga diberikan pelatihan-pelatihan dan juga diarahkan untuk mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh universitas jadi guru tidak monoton dan lebih mengetahui tahapan-tahapan perkembangan anak secara teori dan praktek gitu karna terkadang anak kan bersikap unik ya. Teori yang telah kita pelajari itu sudah diterapkan ke anak namun tidak dapat mencapai karna dilihat dari orang tua yang sering memberikan HP kepada anak agar anak tenang. Jadi penerapan yang kita berikan di sekolah kurang tercapai dengan baik.

3. Memberikan Motivasi Dan Penguatan Terhadap Tingkah Laku Yang Telah Ditunjukkan Anak

Berdasarkan Hasil Observasi Guru Memberikan Motivasi Dan Penguatan Terhadap Tingkah Laku Yang Telah Ditunjukkan Anak Seperti Membangkitkan Anak Melalui Tindakan. Upaya Pemberian Motivasi Dengan Pemberian Penguatan Positif Terhadap Tingkah Laku Yang Baik Yang Telah Ditunjukkan Anak. Seperti Yang Terlihat Yaitu Ketika Guru Mengajak Anak Untuk Menulis Ucapan Guru Ke Anak Dengan Kemarin Abang Kan Telah Pendai Menulis Dengan Baik Sekarang Pasti Bisa Lebih Baik Lagi, nah coba tunjukan sekarang ibu mau lihat tulisan abang yang bagus.

Guru melakukan memberikan motivasi pada anak untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan. Sebelum Pembelajaran Dimulai, Guru Menyiapkan Alat-Alat Yang Diperlukan Oleh Anak. Terlihat Pada Observasi Yaitu Ketika Setelah Membaca Iqro' Satu-Persatu Dengan Bergantian Dan Setelah Membaca Iqro' Anak Mengambil Kertas Dan Pensil Warna. Sehingga Anak Yang Telah Membaca Iqro' Tidak Meribut Sehingga Terlihat Anak Memiliki Inisiatif Untuk Belajar Dan Ketika Anak Dapat Belajar Guru Juga Memberikan Hadia Atau Reward Kepada Anak Sehingga Anak Dapat Termotivasi Untuk Belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu DS selaku kepala TPA yaitu Diberikan informasi secukupnya untuk anak, jadi apapun yang dibutuhkan kita kasih informasi, ketika informasi itu cukup atau untuk pekerjaan-pekerjaan yang biasa kita tidak beri instruksi lagi, kecuali pekerjaan yang baru yang anak belum tau. Untuk pemberian informasi itu kegiatan-kegiatan yang baru jadi anak tau dan berfikir secara mandiri dan agar anak mampu mengerjakan tugasnya sendiri yaitu anak diberi motivasi dan disediakan alat-alatnya yang cukup agar anak dapat memilih yang mana yang ia sukai dan dengan memilih anak diberi perintah yang jelas, anak-anak tenti akan memilih dengan kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya, agar anak memiliki inisiatif selain diberi informasi cukup, yang jelas kita akan memotivasi dari guru sendiri dan tambahannya kita akan mengadakan kompetisi dari mereka sehingga termotivasi utuk berinisiatif untuk belajar dengan melihat perbandingan dari kawan-kawannya”

4. Pemberian Cinta Dan Kasih Sayang

Berdasarkan Hasil Observasi Terlihat Guru Memberikan Rasa Aman Dan Perasaan Sayang Kepada Anak. Hal Ini Guru Atau Pengasuh Belajar Dengan Jalan Memberikan Perhatian-Perhatian Kecil Untuk Memenuhi Kebutuhan Anak. Selanjutnya Memberikan Kecintaan Yang Tulus Terhadap Anak Dengan Menunjukkan Kesabaran Dalam Menghargai Sikap Dan Tindakan Laku Anak. Guru Juga Hangat Dalam Bersikap Dan Bersedia Mengikuti Dan Mengarahkan Kegiatan Anak. Contohnya Menunjukkan Sikap Ceria Dalam Menghadapi Serta Mengatasi Masalah Anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu DS selaku kepala TPA yaitu kami selalu menunjukkan sikap perhatian dan sikap empati terhadap ucapan, sikap, perilaku maupun pengalaan menghadapi anak. Dan menunjukkan rasa cinta yang

tulus kepada anak sehingga anak merasa nyaman mungkin dengan guru disini. Karena pada dasarnya TPA itu sebagai rumah kedua bagi anak dan kehadiran guru disini dianggap sebagai pengganti sementara orang tua dan salah satu kewajibannya adalah memberikan rasa aman dan perasaan sayang kepada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Observasi Pada Taman Penitipan Laboratorium Universitas Negeri Padang Dapat Disimpulkan Bahwa Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Di Taman Penitipan Anak Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Dilihat Dari Adanya Prinsip Mendidik Dan Mengasuh Pada Anak Yaitu Menguasai Karakteristik Perkembangan Anak, Menguasai Cara-Cara Mendidik Secara Praktis Dilandasi Teori, Memberikan Motivasi Dan Penguatan Terhadap Tingkah Laku Anak Dan Pemberian Cinta Dan Kasih Sayang. Berdasarkan Pengamatan Menejemen Pengasuhan Anak Usia Dini Di Tpa Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Telah Terlaksana Dengan Baik. Hal Ini Terlihat Mulai Dari Manajemen Pengasuhan Dan Pendidikan Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustari, Mohamad, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Jakarta: kencana.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin, Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.
- Rahmi, A. M., & Chairul, A. K. (2021). Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2016), 11398–11403.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3298%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3298/2830>
- Saputri, H., & Rahmi, A. M. (2021). *Metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Twin Course Pasaman Barat*. 5(2013), 659–664.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana, Dadan. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenamedia Group
- Yaswinda, dkk. (2018). *Pengembangan Bahan Pembelajaran Sains Berbasis Multi Sensori Ekologi Bagi Guru Paud Sekecamatan Tialatang Kamang Kabupaten Agam*. Ya Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 2 No: II November.
- Yaswinda & Mella. S. (2019). *Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharmawanita Tunas Harapan*. 367-771-1-SM.Pdf. (N.D.).
- Yulsyofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.
- Yamin Martinis, dan Jamilah Sabri Sanan. 2012. *Panduan PAUD*. Jakarta: : Gedung Persada Press.